



**LAPORAN AKTUALISASI**

**PENINGKATAN KEASRIAN DI LINGKUNGAN  
SD NEGERI 62 PALEMBANG**

**Oleh:**

LOVA ASTUTI

NIP.19890816 202012 2014

NDH: 26

**PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN  
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DAERAH  
PELATIHAN DASAR CPNS GOLONGAN III ANGKATAN XXX  
TAHUN 2021**

LEMBAR PERSETUJUAN

LAPORAN AKTUALISASI

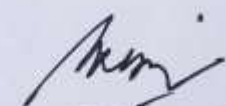
PENINGKATAN KEASRIAN DI LINGKUNGAN  
SD NEGERI 62 PALEMBANG

Oleh:  
LOVA ASTUTI  
NIP. 19890816 202012 2014  
NDH: 26

Telah diseminarkan dan disetujui pada:

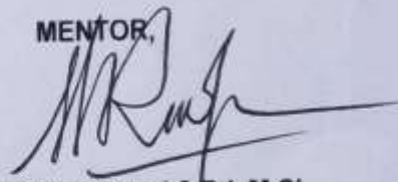
Hari/Tanggal : Selasa / 6 Juli 2021  
Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,



Dra. Hj. Srisnawati, M.Si  
Pembina Utama Muda  
NIP. 196801211993032006

MENTOR,



Marlian Rusni, S.Pd., M.Si  
Pembina  
NIP. 196303281984062002

Mengetahui/ Menyetujui  
a.n. Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan  
Kepala Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial



Drs. Ahmad Gufrihan, M.Si  
Pembina Tk. I  
NIP. 196904241994031004

LEMBAR PENGESAHAN

LAPORAN AKTUALISASI

PENINGKATAN KEASRIAN DI LINGKUNGAN  
SD NEGERI 62 PALEMBANG

Oleh:

LOVA ASTUTI

NIP. 19890816 202012 2014

NDH: 26

Telah diseminarkan dan disetujui pada:

Hari/Tanggal : Rabu / 7 Juli 2021  
Tempat : BPSDMD PROVINSI SUMATERA SELATAN

COACH,

Dra. Hj. Srisnawati, M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 196801211993032006

PENGUJI,

Dr. H. Lamazi, S.Pd., M.Si  
Pembina Tingkat I  
NIP. 196705211997021001

Mengetahui/Menyetujui Oleh:  
Kepala BPSDMD Provinsi Sumatera Selatan



Hj. Tarbiyah, S.Pd., M.M  
Pembina Utama Madya  
NIP. 196410131984062001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah yang telah memberikan kesehatan serta kesempatan kepada penulis untuk mengikuti Pelatihan Dasar (LATSAR) Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Golongan III Angkatan XXX Kota Palembang dengan tujuan memahami nilai-nilai Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi (ANEKA) serta mengetahui dan memahami peran dan kedudukan sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN).

Laporan aktualisasi (Habitulasi) penulis dengan mengangkat isu “Kurangnya keasrian dilingkungan SDN 62 Palembang. Rancangan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta terhadap teori nilai-nilai dasar profesi PNS dan kedudukan serta peran PNS dalam NKRI. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Kepala Dinas Pendidikan Kota Palembang yang telah mendukung penuh kegiatan aktualisasi penulis.
2. Ibu Marlian Rusni, S.Pd., M.Si. selaku Kepala Sekolah SD Negeri 62 Palembang sekaligus sebagai mentor yang telah memberikan bimbingan dan masukan dalam kegiatan-kegiatan penulis.
3. Ibu Dra. Hj. Srisnawati, M. Si selaku *Coach* yang telah membimbing dan memberikan arahan dalam penyusunan laporan ini.
4. Tim penguji yang telah memberikan masukan dan menyediakan waktunya untuk menghadiri presentasi laporan aktualisasi penulis.
5. Widyaiswara, penyelenggara, dan rekan seperjuangan latsar golongan III angkatan XXX yang telah memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian laporan aktualisasi ini.
6. Keluarga yang telah memberikan motivasi dan semangat sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tepat waktu.

Akhir kata, penulis berharap semoga laporan aktualisasi (habitiasi) ini dapat memberikan manfaat, khususnya di unit kerja SD Negeri 62 Palembang.

Palembang, Mei 2021

Penulis,

Lova Astuti, S.Pd.,  
NIP.19890816 202012 2014

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>LEMBAR PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tujuan dan Manfaat.....	3
C. Ruang Lingkup.....	4
<b>BAB II RANCANGAN AKTUALISASI</b>	
A. Deskripsi Organisasi.....	6
1. Profil Organisasi .....	6
B. Visi, Misi dan Nilai-Nilai Organisasi .....	9
C. Tugas Pokok dan Fungsi .....	11
D. Deskripsi Isu / Situasi Problematika.....	12
E. Analisis Isu.....	14
F. Argumentasi Terhadap <i>Core Issue</i> Terpilih .....	16
G. Nilai-nilai Dasar Profesi PNS .....	17
H. Peran dan Kedudukan ASN.....	21
I. Matriks Rancangan.....	23
J. Jadwal Kegiatan .....	33
K. Kendala dan Antisipasi .....	34

<b>BAB III PELAKSANAAN AKTUALISASI</b>	
A. Pendalaman Core Issue .....	35
B. Capaian Aktualisasi .....	45
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran .....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
<b>DAFTAR REFERENSI .....</b>	<b>49</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>50</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>51</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Keadaan Siswa SD Negeri 62 Palembang .....	9
Tabel 2. Identifikasi Isu.....	13
Tabel 3. Analisis Isu dengan Metode AKPK .....	15
Tabel 4. Matriks Rancangan Aktualisasi.....	24
Tabel 5. Jadwal Kegiatan Aktualisasi .....	33
Tabel 6. Kendala dan Antisipasi .....	34
Tabel 7. Penerapan aktualisasi nilai dasar pada kegiatan 1.....	35
Tabel 8. Penerapan aktualisasi nilai dasar pada kegiatan 2.....	37
Tabel 9. Penerapan aktualisasi nilai dasar pada kegiatan 3.....	39
Tabel 10. Penerapan aktualisasi nilai dasar pada kegiatan 4.....	40
Tabel 11. Penerapan aktualisasi nilai dasar pada kegiatan 5.....	42
Tabel 12. Penerapan aktualisasi nilai dasar pada kegiatan 6.....	43
Tabel 13. Capaian aktualisasi .....	45

## DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
Bagan 1.Struktur Organisasi .....	8

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1 Sekolah Dasar Negeri 62 Palembang.....	1



# **BAB I PENDAHULUAN**

## **A. Latar Belakang**

Tujuan Negara Indonesia sebagaimana yang tercantum pada pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 yaitu untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia. Salah satu aspek yang dapat mendukung tercapainya tujuan tersebut adalah SDM yang unggul. Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah SDM unggul yang diharapkan dapat menjadi ujung tombak kemajuan negara Indonesia. ASN yang unggul tentunya memiliki integritas, profesional, netral dan bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme, serta mampu menyelenggarakan pelayanan publik bagi masyarakat dan mampu menjalankan peran sebagai unsur perekat persatuan dan kesatuan bangsa berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, hal ini sesuai dengan UU Nomor 5 Tahun 2014 Tentang ASN.

ASN bertugas sebagai pelayan publik, yang meliputi banyak hal dalam berbagai ruang lingkup kehidupan, seperti pelayanan administrasi negara, bidang pendidikan, sosial, kesehatan, dan lain sebagainya. Setiap ruang lingkup pelayanan tersebut memiliki unit pelaksana terpadu, mulai dari unit terkecil hingga unit terbesar dalam lingkup nasional. Tidak hanya itu, ASN memiliki tugas untuk menetapkan sejumlah keputusan-keputusan strategis, seperti memformulasi kebijakan hingga pada penetapannya dalam berbagai sektor pembangunan. Untuk memainkan peranan tersebut, diperlukan sosok ASN yang profesional, mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya sehingga mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien.

Peran penting ASN lainnya yaitu dengan turut serta dalam pembangunan bangsa. ASN memiliki peran penting dalam

pelaksanaan pemerintahan di Indonesia. ASN perlu memperhatikan nilai-nilai profesi yaitu ANEKA dalam setiap pelaksanaan tugas yang dijalankan, sehingga profesionalitas dan kualitas kerja selalu terjaga. ANEKA adalah akronim dari Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi. Aspek-aspek tersebut saling terintegrasi dan diharapkan dapat selalu diterapkan oleh ASN dalam setiap pelaksanaan tugas.

Berdasarkan Peraturan pemerintah No 17 Tahun 2020 tentang pengangkatan calon PNS dan masa percobaan PNS. Pengangkatan calon PNS menjadi PNS dapat dilakukan setelah calon PNS mengikuti dan lulus pelatihan prajabatan. Pelatihan dasar CPNS adalah pendidikan dan pelatihan dalam masa prajabatan yang dilakukan secara terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Pelaksanaan pendidikan dasar CPNS diikuti oleh seluruh peserta dengan menggunakan metode on-off kampus. Melalui mata pelatihan dasar CPNS agenda ke tiga, peserta pelatihan dasar diharapkan untuk merancang kegiatan aktualisasi yang dilatarbelakangi dengan isu-isu mengenai manajemen ASN, pelayanan publik, dan Whole of Government (WOG). Selanjutnya agar nilai-nilai dasar tersebut dapat tertanam kuat dalam diri PNS maka dilakukan internalisasi nilai-nilai dasar profesi PNS melalui aktualisasi (habitiasi) pada tempat tugas masing-masing dengan menerapkan inovasi dan prinsip-prinsip lainnya sehingga kehadiran PNS dapat memberikan kontribusi dalam penyelesaian masalah di instansi atau unit kerja.

SD Negeri 62 Palembang adalah salah satu unit kerja pemerintah Kota Palembang yang terdapat di wilayah Ilir Timur II yang memiliki visi unggul dalam prestasi berdasarkan iman dan taqwa serta berbudaya lingkungan dan memiliki salah satu misi menumbuhkan kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah . Melalui

kegiatan aktualisasi pada pelatihan dasar (latsar) CPNS 2021 Pemerintah Kota Palembang, diharapkan dapat menghasilkan pendidik berkarakter dan menerapkan nilai-nilai dasar profesi ANEKA serta mampu menciptakan lingkungan yang asri dan bisa memberikan pengaruh yang baik kepada sesama rekan kerja serta masyarakat yang ada diwilayah kerja SDN 62 Palembang.

Namun sayangnya, masih terdapat warga sekolah yang belum menyadari akan pentingnya menciptakan lingkungan yang asri. Dikarenakan terlalu terfokusnya perhatian pada kegiatan belajar mengajar.

Setelah penulis berkonsultasi dengan mentor dan juga coach, penulis juga melihat kekurangan isu di atas dan akhirnya penulis membuat rancangan aktualisasi dengan judul "**Kurangnya keasrian di lingkungan SD Negeri 62 Palembang** " Ini adalah isu yang akan diangkat oleh penyusun dan diaktualisasikan selama agenda habituasi di satuan kerja penyusun.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

#### **a. Tujuan Umum**

Tujuan secara umum dari melakukan penanaman tanaman hijau adalah agar warga sekolah dapat menjaga keasrian lingkungan sekolah dan bisa menjadi contoh bagi masyarakat umum untuk terus menjaga keasrian lingkungan.

#### **b. Tujuan Khusus**

Tujuan khusus dari melakukan penanaman dan perawatan tanaman hijau di lingkungan sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) mengoptimalkan keasrian tanaman hijau di lingkungan SD Negeri 62 Palembang.
- 2) Peserta didik lebih termotivasi dalam kegiatan penghijauan di sekolah

## **2. Manfaat**

Kegiatan aktualisasi nilai-nilai dasar ASN yang dilakukan adalah sebagai berikut:

### **a. Bagi Peserta Pelatihan Dasar**

Peserta Pelatihan Dasar agar dapat lebih memahami tentang pentingnya menjaga keasrian lingkungan dan dapat menerapkannya di lingkungan kerja masing-masing.

### **b. Bagi Siswa**

Untuk melatih siswa dalam menerapkan penghijauan di lingkungan sekolah, jika hal ini dapat dipertahankan dalam jangka waktu yang lama maka akan terbentuk karakter siswa yang cinta dan bertanggung jawab terhadap lingkungan hidup.

### **c. Bagi Masyarakat**

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat menjadi percontohan bagi masyarakat sekitar lingkungan sekolah untuk selalu menjaga keasrian tanaman hijau yang dapat menghilangkan stress, merangsang aktivitas, mengurangi kecemasan serta menyegarkan pikiran serta, menjadi bahan informasi dan referensi dalam penerapan peningkatan kualitas, mutu pendidikan di SD Negeri 62 Palembang.

## **C. Ruang lingkup**

Kegiatan habituasi dilakukan selama 32 hari kerja, yaitu dari tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan tanggal 29 Mei 2021.

Kegiatan yang akan dilakukan selama habituasi adalah :

1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor dan meminta persetujuan untuk melakukan habituasi di lingkungan sekolah.
2. Persiapan pelaksanaan aktualisasi terkait keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang.

3. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.
4. Melakukan perawatan tanaman di lingkungan sekolah.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.
6. Melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan aktualisasi.

## **BAB II**

### **RANCANGAN AKTUALISASI**

#### **A. Deskripsi Organisasi**

Sekolah Dasar merupakan sebuah organisasi yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk siswa-siswi di seluruh Indonesia dengan tujuan agar anak Indonesia dapat menjadi seorang individu yang beriman, bertaqwa, serta berakhlak mulia sebagaimana yang termuat dalam UUD 1945 Pasal 31 ayat 3. Organisasi sasaran aktualisasi habituasi yang dituju adalah SD Negeri 62 Palembang. Sekolah ini berada di atas lahan hibah dalam wilayah Kota Palembang dengan jumlah pegawai sebanyak 21 orang, yang terdiri dari 7 orang PNS, 5 orang CPNS, 6 orang guru Honorer, 1 orang Tata Usaha (TU), 1 orang pustakawan dan 1 orang penjaga sekolah. Sekolah ini berlokasi di Jalan Sersan KKO Badaruddin Kelurahan Sungai Buah Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang Provinsi Sumatera Selatan.

#### **1. Profil Organisasi**

Nama	: SD Negeri 62 Palembang
NPSN/NSS	: 10603632/101116004018
Alamat	: Jl. Sersan KKO Badaruddin
Desa/Kelurahan	: Sungai Buah
Kecamatan/Kota	: Kec. Ilir Timur II
Kab.-Kota/Negara	: Kota Palembang
Propinsi/Luar Negeri	: Prov. Sumatera Selatan
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: SD
Naungan	: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

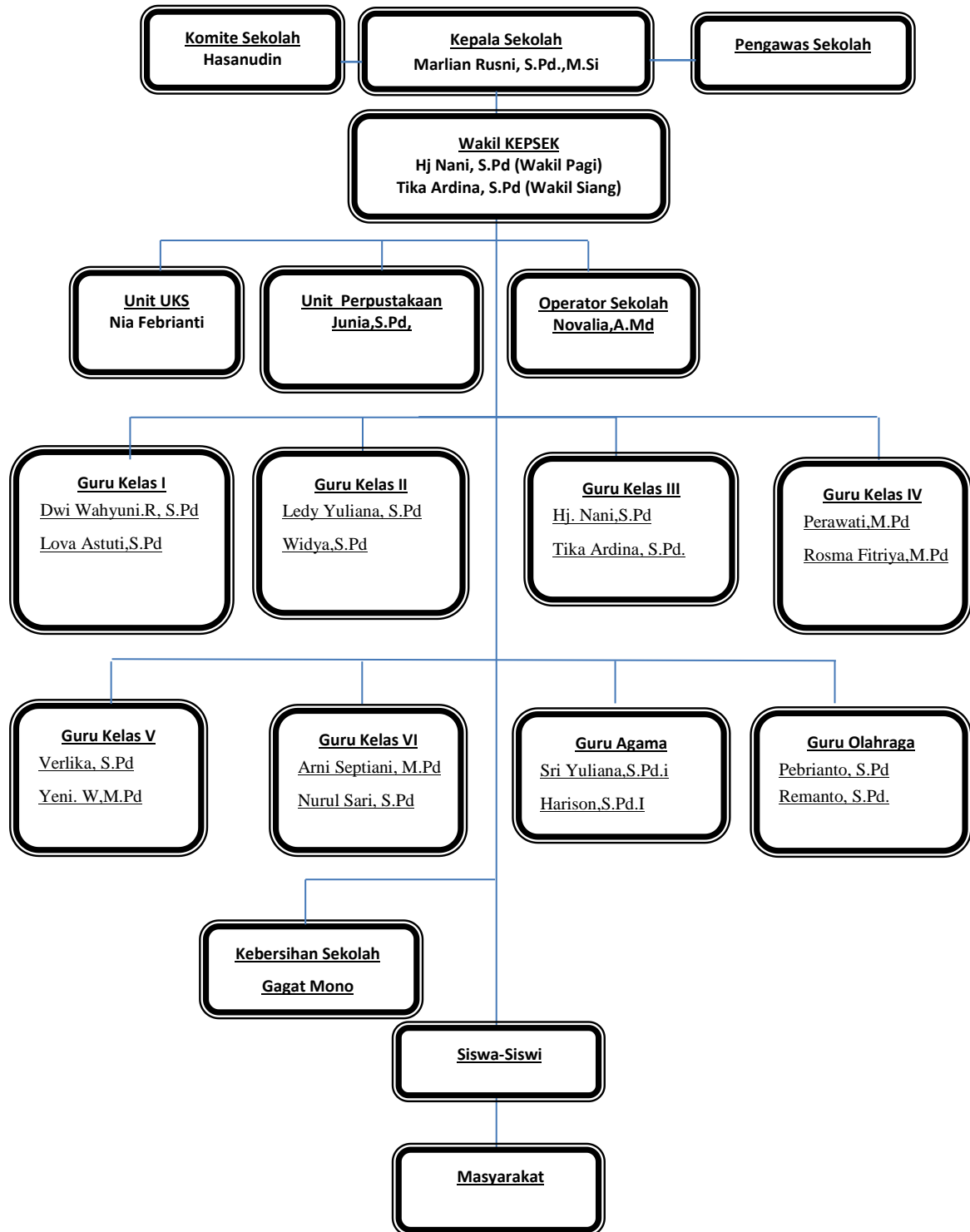
Akreditasi	: A
Status Tanah	: Hibah
Ruang Belajar	: 12 Rombel
Ruang Kelas	: 7 Ruangan
Ruang Kepala Sekolah	: 1 Ruangan
Ruang Guru /UKS/Sholat	: 1 Ruangan
WC Siswa	: 4
WC Guru	: 1
R. Olahraga/ Pramuka	: 1 Ruangan

## 2. Foto Sekolah



**Gambar 1. Sekolah Dasar Negeri 62 Palembang**

### 3. Struktur Organisasi



Bagan 1. Struktur Organisasi

### 3. Keadaan Siswa

Adapun keadaan siswa di SD Negeri 62 Palembang adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Keadaan Siswa SD Negeri 62 Palembang**

No.	Kelas	Siswa		Jumlah
		L	P	
1.	I.A	16	16	32
2.	I.B	14	17	31
3.	II.A	12	19	31
4.	II.B	12	19	31
5.	III.A	19	18	37
6.	III.B	18	21	39
7.	IV.A	16	13	29
8.	IV.B	10	14	24
9.	V.A	17	19	36
10.	V.B	16	23	39
11.	VI.A	16	15	31
12.	VI.B	15	15	30
<b>Total</b>		181	209	390

### B. Visi, Misi, Tujuan Organisasi, dan Nilai Organisasi

Visi, Misi, serta tujuan SD Negeri 62 Palembang adalah sebagai berikut:

#### a. Visi

“Disiplin, Berprestasi, Berakhlak Mulia dengan Berwawasan Lingkungan”

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan kedisiplinan guru dan siswa
- 2) Meningkatkan prestasi siswa dengan mengoptimalkan proses KBM
- 3) Meningkatkan professional tenaga kependidikan

- 4) Meningkatkan kegiatan ekstrakurikuler olahraga dan agama
- 5) Menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah

**c. Tujuan Organisasi**

Adapun tujuan organisasi yaitu adalah sebagai berikut.

- 1) Dapat mengamalkan ajaran agama sebagai hasil dari proses pembelajaran dan kegiatan pembiasaan
- 2) Meraih prestasi akademik maupun non akademik
- 3) Menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan ke sekolah yang lebih tinggi
- 4) Menjadi sekolah pelopor dan penggerak di lingkungan masyarakat
- 5) Menjadi sekolah yang diminati masyarakat
- 6) Merawat pohon dan tanaman yang ada dilingkungan sekolah sehingga
- 7) Terwujud lingkungan sekolah yang sehat, bersih, rindang, dan asri sebagai upaya dalam pelestarian dan pengelolaan lingkungan hidup
- 8) Memanfaatkan sampah plastik yang masih bisa dipakai sebagai kerajinan tangan sehingga lingkungan sekolah yang bebas dari sampah plastik sebagai upaya perlindungan terhadap pencemaran lingkungan
- 9) Efisiensi dalam penggunaan, air, listrik, dan alat tulis kantor (atk)

**d. Nilai-Nilai Organisasi**

Nilai-nilai organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu:

- 1) Memiliki integritas  
Keselarasan antara pikiran, perkataan dan perbuatan
- 2) Kreatif dan inovatif

Memiliki daya cipta, memiliki kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya (gagasan, metode, atau alat)

3) Inisiatif

Kemampuan seseorang untuk bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan

4) Pembelajar

Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan profesionalisme

5) Menjunjung meritokrasi

Menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian, penghargaan, bagi karyawan yang kompeten

6) Terlibat aktif

Senantiasa berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan

7) Tanpa pamrih

Bekerja dengan tulus, ikhlas, dan penuh dedikasi

### **C. Tugas Pokok dan Fungsi (Tupoksi) Guru Kelas**

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (pasal 1 uu no. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen).

Menurut Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No 16 tahun 2009 pasal 13, rincian kegiatan guru kelas sebagai berikut:

- a. Menyusun kurikulum pembelajaran pada satuan pendidikan;
- b. Menyusun silabus pembelajaran;
- c. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran;
- d. Melaksanakan kegiatan pembelajaran;
- e. Menyusun alat ukur soal sesuai mata pelajaran;

- f. Menilai dan mengevaluasi proses dan hasil belajar pada mata pelajaran di kelasnya;
- g. Menganalisis hasil penilaian pembelajaran;
- h. Melaksanakan pembelajaran perbaikan dan pengayaan dengan memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi;
- i. Melaksanakan bimbingan dan konseling di kelas yang menjadi tanggung jawabnya;
- j. Menjadi pengawas penilaian dan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar tingkat sekolah dan nasional;
- k. Membimbing guru pemula dalam program induksi;
- l. Membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler proses pembelajaran;
- m. Melaksanakan pengembangan diri;
- n. Melaksanakan publikasi ilmiah; dan
- o. Membuat karya inovatif.

#### **D. Deskripsi Isu / Situasi Problematik di SDN 62 Palembang**

Definisi isu secara sederhana adalah suatu peristiwa atau kejadian yang dapat diperkirakan terjadi atau tidak terjadi pada masa kini atau mendatang, yang menyangkut banyak hal, baik itu ekonomi, moneter, sosial, politik, hukum, pembangunan nasional, bencana alam, dan lain sebagainya.

Sedangkan tugas seorang guru yang terdapat pada pasal 39 UU No 20 th 2003 bahwa seorang guru dapat merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran melakukan pembimbingan melakukan pelatihan, melakukan penelitian dan melakukan pengabdian pada masyarakat. Selain itu, guru juga dituntut dapat menyajikan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.

Permasalahan-permasalahan yang terdapat di kelas dan di lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai isu yang dikembangkan untuk dapat mengetahui solusinya. Isu yang ditemukan dibuat

berdasarkan kaitannya dengan Manajemen ASN, Pelayanan Publik dan *Whole of Government* (WoG).

Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu yang ditemukan penulis di instansi tempat penulis ditugaskan yaitu di SD Negeri 62 Palembang, Sasaran Kinerja Pegawai (SKP), serta inisiatif peserta sendiri berdasarkan persetujuan atasan. Adapun isu yang ditemukan di unit kerja SD Negeri 62 Palembang secara ringkas dijelaskan pada tabel berikut.

**Tabel 2. Identifikasi Isu**

No	Identifikasi Isu	Kondisi Ideal	Keterkaitan dengan Materi	Identifikasi Permasalahan
1	Belum optimalnya penggunaan media berbasis IT	Guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis komputer dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik merasa menarik dan aktif dalam mengikuti proses belajar	Pelayanan public	Jumlah media pembelajaran berbasis IT yang masih minim untuk digunakan oleh setiap guru
2	Kurangnya keasrian di lingkungan SD Negeri 62 Palembang	Keasrian taman hijau di sekolah belum optimalnya berlangsung	Manajemen ASN	Kurangnya tanaman di lingkungan sekolah baik tanaman yang ditanam di taman maupun di dalam pot yang diletakkan di depan kelas
3	Belum optimalnya kegiatan pembelajaran yang variatif	Pembelajaran yang bervariasi sehingga menciptakan kegiatan belajar yang aktif, inovatif dan menyenangkan	Manajemen ASN	Pelaksanaan pembelajaran berjalan monoton dan kurang menarik bagi siswa karena metode pembelajaran yang digunakan kurang variatif

4	Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah	Perpustakaan menjadi tempat yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan literasi.	Pelayanan publik	Perpustakaan yang kurang aktif dimanfaatkan siswa untuk meningkatkan kemampuan literasi karena kurangnya buku pendukung yang bisa dipakai siswa
5	Kurangnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa	Adanya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa	Manajemen ASN	Masih kurangnya pelatih atau pembina dalam kegiatan ekstrakurikuler dan kurangnya keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah mulai dari warga sekolah

## E. Analisis Isu

Langkah selanjutnya setelah pendeskripsian isu adalah analisis isu lanjutan. Analisis ini dilakukan untuk mendapatkan kualitas isu tertinggi. Karena tidak semua isu bisa dikategorikan menjadi isu aktual, sehingga perlu dilakukan analisis kriteria isu sehingga bisa dihasilkan isu tertinggi untuk diterapkan pada proses habituasi di unit kerja. Pada tahapan analisis isu, penulis menggunakan metode/alat bantu AKPK.

Isu aktual yang dibahas adalah isu yang memenuhi kriteria berdasarkan metode AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika, Kekhalayakan), yaitu isu yang mengandung kriteria sebagai berikut:

### b. Aktual (Terjadi/akan Terjadi).

Isu yang sedang terjadi atau dalam proses kejadian, sedang hangat dibicarakan di kalangan masyarakat, atau isu yang diperkirakan bakal terjadi dalam waktu dekat. Bukan isu yang

sudah lepas dari perhatian masyarakat atau isu yang sudah basi.

**c. Kekhalayakan.**

Isu yang secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak banyak, masyarakat pelanggan pada umumnya, dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang tertentu saja.

**b. Problematik.**

Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya.

**c. Kelayakan.**

Isu yang masuk akal (logis), pantas, realistis, dan dapat dibahas sesuai dengan tugas, hak, wewenang, dan tanggung jawab.

Penentuan kualitas kriteria isu dengan metode AKPK dilakukan dengan nilai 1 sampai dengan 5 untuk setiap kriteria. Berikut adalah analisis isi berdasarkan deskripsi isu yang telah ditemukan:

**Tabel 3. Analisis Isu dengan Metode AKPK**

NO	ISU	A 1-5	K 1-5	P 1-5	K 1-5	JLH	PERINGKAT
1	Belum optimalnya penggunaan media berbasis IT	5	4	4	4	17	2
2	<b>Kurangnya keasrian di lingkungan SD Negeri 62 Palembang</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>20</b>	<b>1</b>
3	Belum optimalnya kegiatan pembelajaran yang variatif	4	4	4	3	15	4
4	Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah	4	5	4	3	16	3
5	Kurangnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa	4	3	3	4	14	5

Keterangan:

A = Aktual artinya benar-benar terjadi dan sedang hangat

dibicarakan dalam masyarakat

- K = Kekhalayakan artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya
- P = Problematik artinya isu yang memiliki dimensi masalah yang kompleks sehingga perlu dicarikan segera solusinya
- K = Kelayakan artinya isu yang masuk akal dan realistis serta relevan untuk dimunculkan inisiatif pemecahan masalahnya

<i>Aktual (A)</i>	<i>Khalayak (K)</i>
5 : Sangat Aktual	5 : Sangat Khalayak
4 : Aktual	4 : Khalayak
3 : Cukup Aktual	3 : Cukup Khalayak
2 : Tidak Aktual	2 : Tidak Khalayak
1 : Sangat Tidak Aktual	1 : Sangat Tidak Khalayak
<i>Problematik (P)</i>	<i>Layak (L)</i>
5 : Sangat Problematik	5 : Sangat Layak
4 : Problematik	4 : Layak
3 : Cukup Problematik	3 : Cukup Layak
2 : Tidak Ak Problematik	2 : Tidak Layak
1 : Sangat Tidak Problematik	1 : Sangat Tidak Layak

Berdasarkan hasil identifikasi isu dengan menggunakan analisis AKPK, dapat disimpulkan bahwa isu aktual dan utama yaitu pada poin 3 yaitu **“Kurangny keasrian di lingkungan SD Negeri 62 Palembang”**.

#### F. Argumentasi Terhadap *Core Issue* Terpilih

Dengan adanya kreativitas dari guru untuk melakukan keasrian tanaman hijau, diharapkan siswa bisa termotivasi untuk melakukan keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah dan bisa meningkatkan minat belajar siswa dengan adanya keasrian tanaman hijau untuk mewujudkan sekolah Adiwiyata di SDN 62 Palembang.

Setelah mengetahui core issue terpilih yaitu **“Kurangny keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang”**. selanjutnya dicarikan kegiatan pemecahan masalahnya agar dapat dilakukan dengan

tahapan-tahapan kegiatan dan berkontribusi bagi misi organisasi yang dituangkan dalam matrik rancangan aktualisasi.

## **G. Nilai- Nilai Dasar Profesi ASN**

### **a. Akuntabilitas**

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Amanah seorang ASN adalah menjamin terwujudnya nilai-nilai dasar akuntabilitas, yaitu:

#### **1. Kepemimpinan**

Pimpinan memainkan peranan yang penting dalam menciptakan lingkungan yang baik.

#### **2. Transparansi**

Keterbukaan atas semua tindakan dan kebijakan yang dilakukan.

#### **3. Integritas**

Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi dan memenuhi semua hukum yang berlaku, UU, kontrak dan kebijakan yang berlaku.

#### **4. Tanggung Jawab**

Tanggung jawab merupakan perwujudan kesadaran akan hak dan kewajiban seseorang terhadap suatu pekerjaan.

#### **5. Keadilan**

Kondisi kebenaran ideal secara moral mengenai sesuatu hal, baik menyangkut benda atau orang.

#### **6. Kepercayaan**

Rasa keadilan akan membawa pada sebuah kepercayaan. Kepercayaan ini yang akan melahirkan akuntabilitas.

#### **7. Keseimbangan**

Untuk mencapai akuntabilitas dalam lingkungan kerja, maka diperlukan keseimbangan antara akuntabilitas dan kewenangan serta harapan dan kapasitas.

#### 8. Kejelasan

Pelaksanaan wewenang dan tanggung jawab harus memiliki gambaran yang jelas sesuai tujuan dan hasil yang diharapkan.

#### 9. Konsistensi

Sebuah usaha untuk terus dan terus melakukan sesuatu sampai pada tercapai tujuan akhir.

### **b. Nasionalisme**

Nasionalisme dalam arti sempit adalah suatu sikap yang meninggikan bangsanya sendiri. Secara politis nasionalisme berarti pandangan atau paham kecintaan manusia Indonesia terhadap bangsa dan tanah airnya yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila. Nilai-nilai dasar Nasionalisme diterapkan yang bersumber dari Pancasila yaitu:

#### 1. Ketuhanan Yang Maha Esa

Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah religius, toleran, etos kerja, transparan, amanah, percaya diri, tanggung jawab, dan jujur.

#### 2. Kemanusiaan

Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah humanis, tenggang rasa, persamaan derajat, saling menghormati, dan tidak diskriminatif

#### 3. Persatuan

Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah cinta tanah air, rela berkorban, menjaga ketertiban, mengutamakan kepentingan publik, dan gotong royong.

#### 4. Kerakyatan

Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah musyawarah mufakat, kekeluargaan, menghargai pendapat, dan bijaksana.

#### 5. Keadilan

Nilai-nilai dasar yang terkandung adalah bersikap adil, tidak serakah, tolong menolong, kerja keras, dan sederhana.

### c. Etika Publik

Etika dapat dipahami sebagai sistem penilaian perilaku serta keyakinan untuk menentukan perbuatan yang pantas guna menjamin adanya perlindungan hak-hak individu, mencakup cara-cara pengambilan keputusan untuk membantu membedakan hal-hal yang baik dan buruk.

Berdasarkan undang-undang ASN, kode etik dan kode perilaku ASN yakni sebagai berikut:

1. Melaksanakan tugasnya dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas tinggi;
2. Melaksanakan tugasnya dengan cermat dan disiplin;
3. Melayani dengan sikap hormat, sopan, dan tanpa tekanan;
4. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
5. Melaksanakan tugasnya sesuai dengan perintah atasan atau pejabat yang berwenang sejauh tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan etika pemerintahan;
6. Menjaga kerahasiaan yang menyangkut kebijakan negara;
7. Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
8. Menjaga agar tidak terjadi konflik kepentingan dalam melaksanakan tugasnya;
9. Memberikan informasi secara benar dan tidak menyesatkan kepada pihak lain yang memerlukan informasi terkait kepentingannya;
10. Tidak menyalahgunakan informasi intern negara, tugas, status, kekuasaan dan jabatannya untuk mendapat atau mencari keuntungan atau manfaat bagi diri sendiri atau untuk orang lain;
11. Memegang teguh nilai dasar ASN dan selalu menjaga reputasi dan integritas ASN;

12. Melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai disiplin pegawai ASN.

#### **d. Komitmen Mutu**

Komitmen mutu merupakan tindakan untuk menghargai efektivitas, efisiensi, inovasi dan kinerja yang berorientasi mutu dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan publik. Ada empat indikator dari nilai-nilai dasar komitmen mutu yang harus diperhatikan, yaitu:

##### 2. Efektif

Efektif adalah berhasil guna, dapat mencapai hasil sesuai dengan target.

##### 3. Efisien

Efisien adalah berdaya guna, dapat menjalankan tugas dan mencapai hasil tanpa menimbulkan keborosan.

##### 4. Inovasi

Inovasi Pelayanan Publik adalah hasil pemikiran baru yang konstruktif, sehingga akan membangun karakter dalam bentuk profesionalisme layanan publik yang baik.

##### 5. Mutu

Mutu mencerminkan nilai keunggulan produk atau jasa yang diberikan kepada pelanggan.

#### **d. Anti Korupsi**

Korupsi sering dikatakan sebagai kejahatan luar biasa, karena menyebabkan kerusakan baik dalam ruang lingkup pribadi, keluarga, masyarakat dan kehidupan yang lebih luas. Ada 9 (sembilan) indikator dari nilai-nilai dasar anti korupsi yang harus diperhatikan, yaitu:

##### 1. Jujur

Kejujuran merupakan nilai dasar yang menjadi landasan utama bagi penegakan integritas diri seseorang.

## 2. Peduli

Individu yang memiliki jiwa sosial tinggi akan memperhatikan lingkungan sekelilingnya.

## 3. Mandiri

Kemandirian membentuk karakter yang kuat pada diri seseorang menjadi tidak bergantung terlalu banyak pada orang lain.

## 4. Disiplin

Disiplin adalah kunci keberhasilan semua orang. Ketekunan dan konsistensi untuk terus mengembangkan potensi diri.

## 5. Tanggung Jawab

Pribadi yang utuh dan mengenal diri dengan baik akan menyadari bahwa keberadaan dirinya untuk melakukan perbuatan baik.

## 6. Kerja Keras

Individu beretos kerja akan selalu berupaya meningkatkan kualitas hasil kerjanya demi terwujudnya kemanfaatan publik.

## 7. Sederhana

Pribadi yang berintegritas tinggi adalah seseorang yang menyadari kebutuhannya dan berupaya memenuhi kebutuhannya dengan semestinya tanpa berlebih-lebihan.

## 8. Berani

Seseorang yang memiliki karakter kuat akan memiliki keberanian untuk menyatakan kebenaran dan menolak kebathilan.

## 9. Adil

Menyadari apa yang dia terima sesuai dengan jerih payahnya.

## **H. Peran dan Kedudukan ASN**

### **1. Manajemen ASN**

Manajemen ASN adalah pengelolaan ASN untuk menghasilkan pegawai ASN yang profesional, memiliki nilai dasar, etika profesi, bebas dari intervensi politik, bersih dari praktik korupsi, kolusi dan nepotisme. Manajemen ASN lebih menekankan kepada pengaturan

profesi pegawai sehingga diharapkan agar selalu tersedia sumber daya Aparatur Sipil Negara yang unggul selaras dengan perkembangan zaman.

Peran dan peran ASN adalah sebagai berikut :

- 1) Pelaksana kegiatan publik
- 2) Pelayanan publik
- 3) Perekat dan pemersatu Bangsa

## **2. *Whole of Government (WoG)***

*Whole of Government* adalah sebuah pendekatan penyelenggaraan pemerintah yang menyatukan upaya-upaya kolaboratif pemerintahan dari keseluruhan sektor dalam ruang lingkup koordinasi yang lebih luas guna mencapai tujuan pembangunan kebijakan, manajemen program dan pelayanan publik.

Jenis pelayanan publik yang dikenal dan dapat didekati oleh pendekatan WOG adalah:

- 1) Pelayanan yang bersifat Administratif
- 2) Pelayanan Jasa
- 3) Pelayanan Barang
- 4) Pelayanan Regulatif

## **3. Pelayanan Publik**

Menurut Departemen dalam Negeri, pelayanan publik suatu proses bantuan kepada orang lain dengan cara-cara tertentu yang memerlukan kepekaan dan hubungan interpersonal sehingga tercipta kepuasan dan keberhasilan.

Terdapat tiga unsur penting dalam pelayanan publik yaitu:

- 1) Organisasi penyelenggara pelayanan publik
- 2) Penerima layanan atau pelanggan yaitu orang, masyarakat atau organisasi yang berkepentingann.

- 3) Kepuasan yang di berikan dan/atau diterima oleh penerima layanan.

Prinsip pelayanan publik yang baik untuk mewujudkan pelayanan prima adalah Partisipatif, Transparan, Responsif, Tidak Diskriminatif, Mudah dan Murah, Efektif dan Efisien, Aksesibel, Akuntabel dan berkeadilan.

## I. Matrik Aktualisasi

### MATRIK AKTUALISASI

Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri 62 Palembang

Identifikasi Isu :

1. Belum optimalnya penggunaan media berbasis IT.
2. **Kurangnya keasrian di lingkungan SD Negeri 62 Palembang.**
3. Belum optimalnya kegiatan pembelajaran yang variatif. ???
4. Belum optimalnya pemanfaatan perpustakaan sekolah.
5. Kurangnya kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah pengembangan bakat dan minat siswa.

Isu yang diangkat: **Kurangnya keasrian di lingkungan SD Negeri 62 Palembang.**

Gagasan pemecahan Isu :

1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor dan meminta persetujuan untuk melakukan habituasi di lingkungan sekolah.
2. Persiapan pelaksanaan aktualisasi terkait keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang.
3. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.
4. Melakukan perawatan tanaman di lingkungan sekolah.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.
6. Melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan aktualisasi.

Tabel 4. Matrik Rancangan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan	Output / Hasil	Keterkaitan Dengan Peran Kedudukan ASN dalam NKRI dan Nilai-Nilai Mata Diklat	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai-Nilai Organisasi
1	2	3	4	5	6	7
1.	<b>Koordinasi dan konsultasi dengan Kepala Sekolah sebagai mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan</b>	<p>1. Koordinasi dan konsultasi dengan kepala sekolah terkait kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>2. Meminta persetujuan aktualisasi berupa Surat Keterangan Pelaksanaan Aktualisasi kepada mentor dengan melampirkan Lembar Permohonan Pelaksanaan Aktualisasi</p>	<p>1. Dokumentasi kegiatan</p> <p>2. Surat Keterangan Pelaksanaan Aktualisasi</p> <p>3. Lembar Permohonan Pelaksanaan Aktualisasi</p>	<p><b><u>Keterkaitan dengan nilai kedudukan dan peran ASN dalam NKRI:</u></b>  <b>Manajemen ASN:</b>  Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional dengan menyampaikan ide kepada Kepala Sekolah serta meminta persetujuan dengan melampirkan dokumen yang resmi.</p> <p><b><u>Keterkaitan dengan Nilai ANEKA: Akuntabilitas</u></b>  <b>Transparansi</b>  Dalam berkomunikasi antara kepala sekolah sebagai mentor harus dilakukan secara terbuka agar tidak merugikan pihak manapun.</p> <p><b>Kejelasan</b>  Rancangan kegiatan aktualisasi yang disampaikan kepada kepala sekolah harus jelas agar semua pihak memiliki gambaran tentang pelaksanaannya.</p> <p><b>Tanggung jawab</b></p>	<p>Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Kepala Sekolah implementasinya sejalan dengan visi organisasi yaitu disiplin, berprestasi, berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan.</p> <p>Serta sesuai dengan misi nomor 5 yaitu menumbuhkan kebanggaan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.</p>	<p>Aktualisasi nilai dasar ANEKA pada saat koordinasi dan konsultasi dengan kepala sekolah terhadap nilai organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu :</p> <p><b><u>Memiliki integritas</u></b>  Koordinasi yang dilakukan dengan kepala sekolah harus sesuai antara sikap dan ucapan sopan, serta pemikiran yang direncanakan sebelumnya.</p> <p><b><u>Inisiatif</u></b>  Berkoordinasi secara dengan kepala sekolah adalah inisiatif</p>

			<p>Memiliki rasa tanggungjawab dalam memenuhi kewajiban sebagai guru.</p> <p><b>Nasionalisme</b> <i>Menghargai</i> Melakukan konsultasi dan meminta persetujuan tentang rencana kegiatan aktualisasi dan menghargai pendapat kepala sekolah.</p> <p><b>Etika Publik</b> <i>Santun</i> Penyampaian rancangan aktualisasi kepada kepala sekolah selaku mentor dilakukan dengan sikap santun, sehingga pesan utama dapat tersampaikan .</p> <p><b>Komitmen Mutu</b> <i>Efektif</i> Pelaksanaan kegiatan yang terkoordinasi terlebih dahulu antara kepala sekolah dan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan</p> <p><b>Anti Korupsi</b> <i>Jujur</i> Komunikasi yang dilakukan kepala sekolah selaku mentor harus terbuka dan guru siap menerima kritik dari mentor.</p>		sendiri karena tugas dari kegiatan yang akan dilaksanakan.
--	--	--	--	--	--

2.	<b>Persiapan pelaksanaan aktualisasi terkait keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang</b>	<p>1. Browsing artikel tentang manfaat keasrian tanaman hijau dan jenis tanaman hijau</p> <p>2. Menentukan jadwal sosialisasi kepada dewan guru</p> <p>3. Mensosialisasi kan kepada warga sekolah SDN 62 Palembang tentang manfaat keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah</p>	<p>1. Artikel tentang tanaman hijau di lingkungan sekolah</p> <p>2. Jadwal sosialisasi</p> <p>3. Dokumen foto</p>	<p><b>Pelayanan Publik :</b> kegiatan yang dilakukan berkaitan erat dengan pelayanan publik yang terjadi di antara guru dan siswa di SDN 62 Palembang.</p> <p><b>Keterkaitan dengan Nilai ANEKA:</b>  <b>Akuntabilitas :</b> kegiatan sosialisasi akan dilakukan secara transparan sehingga dapat diterima siswa.  <b>Kejelasan :</b> Memiliki gambaran jelas akan tujuan hasil yang diharapkan dalam menjalankan kegiatan keasrian tanaman hijau.</p> <p><b>Nasionalisme :</b>  <b>Disiplin:</b> sikap disiplin tercermin dalam pelaksanaan sosialisasi yang sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.</p> <p><b>Etika Publik :</b>  <b>Tanggung Jawab :</b> adanya rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi.</p> <p><b>Komitmen Mutu Efisien :</b> menyampaikan informasi dengan cara mudah di serap.</p>	<p>Mensosialisasikan manfaat keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah merupakan tahapan yang tepat dengan visi organisasi yaitu berprestasi, dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan. Serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.</p>	<p>Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi yaitu:</p> <p>✓ <b>Kreatif dan Inovatif</b>  Mencari Artikel tentang manfaat keasrian tanaman dan jenis tanaman hijau.</p> <p>✓ <b>Terlibat aktif</b>  Guru sebagai seorang pendidik harus terlibat aktif seperti halnya dalam memfasilitasi pelaksanaan kegiatan sosialisasi tentang manfaat keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.</p>
----	--	---	---	--	---	--

				<p><b>Anti Korupsi :</b>  <b>Peduli :</b> Akan muncul rasa peduli terhadap menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk proses kegiatan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.</p>		
3.	Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. menyiapkan tanaman yang diperlukan.</li> <li>2. Mengajak warga sekolah untuk melaksanakan kegiatan penanaman</li> <li>3. Melaksanakan kegiatan penanaman</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. foto tanaman yang diperlukan</li> <li>2. foto kegiatan proses penanaman</li> </ol>	<p><b><u>Pemahaman Nilai Peran dan kedudukan ASN</u></b>  <b><u>Manajemen ASN :</u></b>          Sebagai guru wajib berpartisipasi aktif dengan siswa disekolah.</p> <p><b><u>Whole of Government :</u></b>          pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pelayanan publik antara guru dan siswa di SDN 62 Palembang</p> <p><b><u>Keterkaitan dengan Nilai ANEKA :</u></b>  <b><u>Akuntabilitas :</u></b>  <b><i>Tanggung Jawab</i></b> : menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai warga sekolah.</p> <p><b><u>Nasionalisme :</u></b>  <b><u>Kerja keras :</u></b> Mempersiapkan rancangan secara seksama dan sungguh dalam menciptakan keasrian tanaman hijau dilingkungan secara optimal dan berkerja keras.</p>	Kegiatan menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah merupakan tahap awal sesuai dengan visi organisasi yaitu berprestasi, dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan. Serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5	Penguatan terhadap nilai-nilai organisasi yaitu: ✓ <b>Memiliki Integritas</b> Guru selalu berintegritas dalam memajukan mutu pembelajaran, salah satunya dalam menciptakan suasana yang nyaman bagi siswa ✓ <b>Pembelajar</b> Selalu berusaha untuk mengembangkan kompetensi dan

			<p><b>Persatuan</b> : menumbuhkan sikap persatuan antar warga sekolah dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau.</p> <p><b>Etika Publik :</b></p> <p><b>Kerjasama</b> : Munculnya rasa kesadaran siswa untuk melakukan kegiatan dengan berkerja secara bersama-sama.</p> <p><b>Tanggung Jawab</b> : munculnya rasa tanggung jawab siswa untuk melakukan kegiatan.</p> <p><b>Komitmen Mutu</b></p> <p><b>Inovasi</b> : Pelaksanaan kegiatan keasrian tanaman hijau disekolah dapat menjadi inovasi siswa disekolah dalam mewujudkan sekolah yang asri dan menyenangkan.</p> <p><b>Anti Korupsi :</b></p> <p><b>Peduli</b> : munculnya rasa peduli terhadap penghijauan di lingkungan sekolah.</p> <p><b>Berani</b> : Munculnya rasa keberanian siswa untuk ikut serta dan mencoba hal yang baru dalam pelaksanaan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.</p>	<p>yaitu menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.</p>	<p>profesionalisme, salah satunya dalam mengajak warga sekolah dalam kegiatan menciptakan keasrian di lingkungan sekolah</p>
--	--	--	---	---	--

4.	<b>Melakukan perawatan tanaman di lingkungan sekolah</b>	<p>1. Membuat daftar piket untuk penyiraman tanaman</p> <p>2. Melakukan perawatan pada tanaman hijau</p>	<p>1. Dokumen daftar piket</p> <p>2. Foto</p>	<p><b><u>Pemahaman Nilai Peran dan Kedudukan ASN:</u></b>  <b><u>Manajemen ASN:</u></b>          Sebagai guru wajib berpartisipasi aktif dengan siswa disekolah.</p> <p><b><u>Pelayanan Publik :</u></b> pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pelayanan publik antara guru dan siswa di SDN 62 Palembang</p> <p><b><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u></b>  <b><u>Akuntabilitas :</u></b>  <b><u>Partisipasi :</u></b> Siswa ikut berpartisipasi dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.</p> <p><b><u>Nasionalisme :</u></b>  <b><u>Integritas :</u></b> memiliki rasa integritas tinggi dalam melakukan perawatan tanaman</p> <p><b><u>Etika Publik :</u></b>  <b><u>Disiplin :</u></b> Dalam melakukan perawatan menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas</p> <p><b><u>Komitmen Mutu :</u></b>  <b><u>Efektif :</u></b> Dapat bekerja secara efektif</p>	<p>Kegiatan merawat tanaman di lingkungan sekolah merupakan tahapan yang sesuai dengan visi organisasi yaitu berprestasi dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan, serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.</p>	<p>Dengan merawat tanaman di lingkungan sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa terhadap menjaga lingkungan sekolah untuk mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah sehingga menuju sekolah "Adiwiyata".</p>
----	--	--	---	--	---	---

				dalam merawat tanaman  <b><u>Anti Korupsi :</u></b> <b>Tanggung Jawab:</b> dapat memunculkan rasa tanggung jawab akan amanah yang diberikan		
5.	<b>Melakukan evaluasi pelaksanaan program keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.</b>	1. Membuat kuesioner tentang pelaksanaan keasrian tanaman hijau disekolah  2. Membagikan Kuesioner kepada warga sekolah.	1. kuesioner 2. Foto dokumentasi	<b><u>Pemahaman Nilai dan Peran Kedudukan ASN:</u></b>  <b>Manajemen ASN :</b> Sebagai guru dapat mewujudkan profesionalitas dalam bekerja  <b>Pelayanan Publik :</b> pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pelayanan publik antara guru dan siswa di SDN 62 Palembang  <b><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u></b>  <b>Akuntabilitas :</b> <b>Transparan :</b> kegiatan keasrian tanaman hijau berjalan secara transparan dalam evaluasi pelaksanaan penanaman dan perawatan tanaman di taman sekolah.  <b><u>Nasionalisme :</u></b> <b>Menghormati :</b> sikap menghormati kepala sekolah selaku pimpinan	Kegiatan merawat tanaman di lingkungan sekolah merupakan tahapan yang sesuai dengan visi organisasi yaitu berprestasi dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan, serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.	Dengan adanya pelaksanaan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar dan datang kesekolah serta memotivasi siswa untuk mewujudkan sekolah adiwiyata

				<p>pada unit kerja</p> <p><b><u>Etika Publik :</u></b>  <b><u>Bertanggung jawab:</u></b> Dengan adanya kegiatan keasrian tanaman hijau menjadikan ASN yang bertanggung jawab dalam menjaga tanaman hijau dilingkungan sekolah</p> <p><b><u>Komitmen Mutu :</u></b>  <b><u>Inovatif:</u></b> Dengan berfikir inovatif dapat menghasilkan keasrian tanaman hijau yang bermanfaat bagi warga sekolah.</p> <p><b><u>Anti Korupsi :</u></b>  <b><u>Peduli:</u></b> munculnya kepedulian akan tanaman hijau dilingkungan sekolah.</p>		
6.	<p><b>Melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan aktualisasi</b></p>	<p>1. Menemui kepala sekolah untuk melaporkan hasil kegiatan</p> <p>2. Meminta kepala sekolah selaku pimpinan untuk memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan</p>	<p>1. foto kegiatan</p>	<p><b><u>Pemahaman Nilai dan Peran Kedudukan ASN:</u></b>  <b><u>Manajemen ASN :</u></b>          Sebagai guru dapat mewujudkan profesionalitas dalam kerjasama antara staff bawahan dan pimpinan.  <b><u>Keterkaitan Dengan Nilai ANEKA :</u></b>  <b><u>Akuntabilitas :</u></b>  <b>Tanggung jawab :</b> Adanya rasa bertanggung jawab terhadap pimpinan dalam melaporkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama aktualisasi.</p>	<p>Kegiatan melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah merupakan tahapan yang sesuai dengan visi organisasi yaitu berprestasi dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan, serta</p>	<p>Melaporkan hasil evaluasi dengan atasan langsung dapat meningkatkan kerja sama yang baik antara warga sekolah, staff dan atasan.</p>

			<p><b><u>Nasionalisme :</u></b>  <b>Menghormati :</b> sikap menghormati kepala sekolah selaku pimpinan pada unit kerja</p> <p><b><u>Etika Publik :</u></b>  <b>Bertanggung jawab:</b> Dengan adanya kegiatan keasrian tanaman hijau menjadikan ASN yang bertanggung jawab dalam menjaga tanaman hijau dilingkungan sekolah</p> <p><b><u>Komitmen Mutu :</u></b>  <b>Tanggung jawab:</b> sebagai bentuk komitmen terhadap hasil kegiatan yang dilakukan bawahan kepada atasan dalam mewujudkan suatu bentuk pertanggung jawaban akhir dari yang dilakukan dilingkungan unit kerja.</p> <p><b><u>Anti Korupsi :</u></b>  <b>Transparan:</b> sikap jujur,transparan dan berani yang ditampilkan dalam memberikan laporan akhir dari suatu pelaksanaan kegiatan aktualisasi.</p>	<p>ses/uai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.</p>	
--	--	--	--	--	--

## J. Jadwal Kegiatan

Tabel 5. Jadwal Aktualisasi

No	Kegiatan	Minggu Pelaksanaan										
		Mei 2021				Juni 2021						
		1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Melaksanakan konsultasi yang berkaitan dengan kegiatan aktualisasi	On Campus (3 Mei-22 Mei)										
2.	Persiapan pelaksanaan aktualisasi terkait keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang											
3.	Menyiapkan peralatan yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.											
4.	Melakukan perawatan tanaman di lingkungan sekolah											
5.	Melakukan evaluasi pelaksanaan program keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.											
6.	Melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan aktualisasi											

### K. Kendala dan Antisipasi

Berikut adalah kendala-kendala yang mungkin akan terjadi saat aktualisasi nilai-nilai pada saat habituasi dan antisipasinya.

**Tabel 6. Kendala dan Antisipasi**

No	Kendala	Antisipasi
1.	Jadwal pelaksanaan berbenturan dengan liburan	Memanfaatkan waktu libur untuk mempersiapkan bahan yang diperlukan
2.	Kurangunya peralatan dan kelengkapan untuk melakukan kegiatan penghijauan	Berkonsultasi dengan mentor mengenai peralatan dan kelengkapan untuk penghijauan
3.	Terbatasnya lahan untuk penghijauan dikarenakan lingkungan sekolah yang rentang banjir apabila hujan turun.	Melakukan penanaman dengan menggunakan pot dan polibag

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN AKTUALISASI**

##### **A. Pendalaman Core Issue**

Dalam merancang kegiatan aktualisasi penulis berpedoman pada isu utama atau core issue yang terpilih menggunakan instrument analisis AKPK (Aktual, Kekhalayakan, Problematika dan Kelayakan). Adapun yang menjadi core issue yang menjadi pedoman rancangan aktualisasi dari penulis adalah “Kurangnya keasrian di Lingkungan SDN 62 Palembang”.

Salah satu misi SD Negeri 62 Palembang, yaitu menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah, sehingga dapat memacu motivasi warga sekolah dalam kegiatan belajar yang menyenangkan. Sarana pelayanan publik akan memberikan keuntungan dalam pelaksanaan kegiatan disekolah.

Pada kegiatan aktualisasi ini dilakukan 6 (Enam) kegiatan dengan tahapan penyelesaian sebagai berikut :

**Tabel 7.** Penerapan Aktualisasi Nilai Dasar Pada Kegiatan 1

<b>Kegiatan 1</b>	<b>Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan kepala sekolah sebagai mentor terkait kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan.</b>
<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>27 Mei 2021</b>
<b>Lampiran</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li><b>1. Dokumentasi kegiatan</b></li> <li><b>2. Surat keterangan pelaksanaan aktualisasi</b></li> <li><b>3. Lembar permohonan pelaksanaan aktualisasi</b></li> </ol>

## 1. Tahapan Kegiatan

### a. Koordinasi dan konsultasi dengan kepala sekolah terkait kegiatan yang dilakukan.

Tidak banyak komentar yang diberikan oleh mentor terkait hasil seminar selain menyuruh untuk mendengarkan kritik dan saran yang didapatkan dari penguji dan coach. Mentor mendukung sepenuhnya terhadap gagasan isu yang dipaparkan, begitu juga guru BK senior.

### b. Meminta persetujuan aktualisasi.

Pertama-tama saya membuat Surat Permohonan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi di sekolah, yang selanjutnya saya ajukan pada Mentor selaku pimpinan tempat saya bekerja. Setelah itu, saya pun diberikan Surat Persetujuan untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi.

## 2. KETERKAITAN DENGAN NILAI KEDUDUKAN DAN PERAN ASN

**Manajemen ASN :** Melaksanakan tugas dan fungsi secara profesional dengan menyampaikan ide kepada Kepala Sekolah serta meminta persetujuan dengan melampirkan dokumen yang resmi.

### a. Akuntabilitas

**Transparan :** Dalam berkomunikasi antara kepala sekolah sebagai mentor harus dilakukan secara terbuka agar tidak merugikan pihak manapun.

**Kejelasan :** Rancangan kegiatan aktualisasi yang disampaikan kepada kepala sekolah harus jelas agar semua pihak memiliki gambaran tentang pelaksanaannya.

**Tanggung jawab :** Memiliki rasa tanggungjawab dalam memenuhi kewajiban sebagai guru.

### b. Nasionalisme

**Menghargai :** Melakukan konsultasi dan meminta persetujuan tentang rencana kegiatan aktualisasi dan menghargai pendapat kepala sekolah.

### c. Etika Publik

**Santun :** Penyampaian rancangan aktualisasi kepada kepala sekolah selaku mentor dilakukan dengan sikap santun, sehingga pesan utama dapat tersampaikan .

### d. Komitmen Mutu

**Efektif :** Pelaksanaan kegiatan yang terkoordinasi terlebih dahulu antara kepala sekolah dan guru untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

<p><b>e. Anti Korupsi</b> Jujur : Komunikasi yang dilakukan kepala sekolah selaku mentor harus terbuka dan guru siap menerima kritik dari mentor.</p>
<p><b>3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b> Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan Kepala Sekolah implementasinya sejalan dengan visi organisasi yaitu disiplin, berprestasi, berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan. Serta sesuai dengan misi nomor 5 yaitu menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.</p>
<p><b>4. Analisis</b></p> <p><b>a. Dampak Positif</b> Adanya koordinasi yang baik antara peserta dan mentor demi terlaksananya pelaksanaan aktualisasi, mendapatkan saran yang baik, serta mendapat persetujuan dan izin melaksanakan aktualisasi.</p> <p><b>b. Dampak Negatif</b> Jika dalam kegiatan konsultasi dengan atasan mengenai rancangan kegiatan aktualisasi yang dilaksanakan di SD Negeri 62 Palembang ini tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka akan menghambat proses pelaksanaan aktualisasi.</p>

**Tabel 8.** Penerapan Aktualisasi Nilai Dasar Pada Kegiatan 2

<b>Kegiatan 2</b>	<b>Persiapan pelaksanaan aktualisasi terkait keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang.</b>
<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>28 Mei 2021</b>
<p><b>1. Tahapan Kegiatan</b></p> <p><b>a. Browsing artikel tentang manfaat keasrian tanaman hijau dan Jenis tanaman hijau.</b> Mencari artikel tentang manfaat tanaman hijau, untuk memudahkan melakukan sosialisasi dengan dewan guru.</p> <p><b>b. Menentukan jadwal sosialisasi kepada dewan guru</b> Diawali dengan menentukan jadwal dan membuat undangan pertemuan terkait pelaksanaan sosialisasi.</p> <p><b>c. Mensosialisasikan kepada warga sekolah SDN 62 Palembang tentang manfaat keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.</b> Sosialisasi dilakukan untuk mengajak dewan guru melakukan penghijauan disekolah seperti melakukan penanaman dan melakukan perawatan tanaman tersebut, dengan menjelaskan</p>	

manfaat keasrian lingkungan.

## 2. **KETERKAITAN DENGAN NILAI KEDUDUKAN DAN PERAN ASN**

Pelayanan Publik : kegiatan yang dilakukan berkaitan erat dengan pelayanan publik yang terjadi di antara guru dan siswa di SDN 62 Palembang.

### a. **Akuntabilitas**

Transparan : kegiatan sosialisasi akan dilakukan secara transparan sehingga dapat diterima siswa.

Kejelasan : Memiliki gambaran jelas akan tujuan hasil yang diharapkan dalam menjalankan kegiatan keasrian tanaman hijau.

### b. **Nasionalisme :**

Disiplin: sikap disiplin tercermin dalam pelaksanaan sosialisasi yang sesuai dengan jadwal yang telah dibuat.

### c. **Etika Publik :**

Tanggung Jawab : adanya rasa tanggung jawab dalam melaksanakan kegiatan sosialisasi.

### d. **Komitmen Mutu**

Efisien : menyampaikan informasi dengan cara mudah di serap.

### e. **Anti Korupsi :**

Peduli : Akan muncul rasa peduli terhadap menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk proses kegiatan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.

## 3. **Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi**

Mensosialisasikan manfaat keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah merupakan tahapan yang tepat dengan visi organisasi yaitu berprestasi, dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan. Serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuhkan kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

## 4. **Analisis Dampak**

### 1. **Dampak Positif**

Dengan mengikutsertakan dewan guru dalam kegiatan aktualisasi selain agar pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif, diharapkan pula melalui kegiatan ini dapat dibangun komunikasi dan kerjasama yang lebih baik serta dapat mempererat solidaritas antar sesama rekan kerja.

### 2. **Dampak Negatif**

Jika kegiatan ini tidak dilakukan maka tidak akan tercapainya target yang ditentukan berupa terlaksananya kegiatan sosialisasi.

**Tabel 9.** Penerapan Aktualiasi Nilai Dasar Pada Kegiatan 3

<b>Kegiatan 3</b>	<b>Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.</b>
<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>10 - 11 Juni 2021</b>
<p><b>1. Tahapan Kegiatan</b></p> <p><b>a. Menyiapkan peralatan dan bahan yang diperlukan.</b> Sebelum melakukan penanaman, saya sudah menyiapkan tanaman yang diperlukan.</p> <p><b>b. Mengajak warga sekolah untuk melaksanakan kegiatan penanaman.</b> Mengajak dewan guru untuk melakukan penanaman agar dewan guru terlibat dalam kegiatan ini dan tidak terjadi miss komunikasi.</p> <p><b>c. Melaksanakan kegiatan penanaman.</b> Setelah dewan guru bersedia, maka penanaman dilakukan secara bersama-sama..</p>	
<p><b>2. <u>KETERKAITAN DENGAN NILAI KEDUDUKAN DAN PERAN ASN</u></b> Manajemen ASN : Sebagai guru wajib berpartisipasi aktif dengan siswa disekolah. <i>Whole of Government</i> : pelaksanaan kegiatan berkaitan dengan pelayanan publik antara guru dan siswa di SDN 62 Palembang.</p> <p><b>a. Akuntabilitas :</b> <i>Tanggung Jawab</i> : menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai warga sekolah.</p> <p><b>b. Nasionalisme :</b> Kerja keras : Mempersiapkan rancangan secara seksama dan sungguh dalam menciptakan keasrian tanaman hijau di lingkungan secara optimal dan berkerja keras. Persatuan : menumbuhkan sikap persatuan antar warga sekolah dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau.</p> <p><b>c. Etika Publik</b></p>	

<p>Kerjasama : Munculnya rasa kesadaran siswa untuk melakukan kegiatan dengan berkerja secara bersama-sama. Tanggung Jawab : munculnya rasa tanggung jawab siswa untuk melakukan kegiatan.</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Inovasi : Pelaksanaan kegiatan keasrian tanaman hijau disekolah dapat menjadi inovasi siswa disekolah dalam mewujudkan sekolah yang asri dan menyenangkan.</p> <p><b>e. Anti Korupsi</b> Peduli : munculnya rasa peduli terhadap penghijauan di lingkungan sekolah. Berani : Munculnya rasa keberanian siswa untuk ikut serta dan mencoba hal yang baru dalam pelaksanaan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.</p>
<p><b>3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b> Kegiatan menyiapkan barang-barang yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah merupakan tahap awal sesuai dengan visi organisasi yaitu berprestasi, dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan. Serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuh kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.</p>
<p><b>4. Analisis Dampak</b></p> <p><b>1. Dampak Positif</b> Dengan mengajak dewan guru dalam kegiatan aktualisasi selain agar pelaksanaan dapat berjalan dengan efektif, diharapkan pula melalui kegiatan ini dapat dibangun komunikasi yang lebih baik dan mempererat solidaritas antar sesama rekan kerja.</p> <p><b>2. Dampak Negatif</b> Jika dalam kegiatan koordinasi dengan rekan kerja tidak diterapkan nilai-nilai dasar ASN maka proses pelaksanaan tidak akan berjalan dengan efektif dan efisien. Perlu diadakannya komunikasi yang baik sebelum melibatkan bantuan dewan guru.</p>

**Tabel 10.** Penerapan Aktualisasi Nilai Dasar Pada Kegiatan 4

<b>Kegiatan 4</b>	<b>Melakukan perawatan tanaman di lingkungan sekolah</b>
<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>10 Juni 2021</b>

<p>1. <b>Tahapan Kegiatan</b></p> <p><b>a. Membuat daftar piket untuk penyiraman tanaman hijau dilingkungan sekolah</b></p> <p>Setelah dilakukannya penanaman maka diperlukan perawatan, sehingga saya membuat jadwal piket guru untuk melakukan penyiraman pada tanaman yang sudah di tanam.</p> <p><b>b. Melakukan perawatan tanaman hijau dilingkungan sekolah.</b></p> <p>Setelah dibuat daftar piket maka dewan guru melakukan penyiraman sesuai jadwal yang sudah ada.</p>
<p>2. <b><u>KETERKAITAN DENGAN NILAI KEDUDUKAN DAN PERAN ASN</u></b></p> <p>Manajemen ASN : Sebagai guru wajib berpartisipasi aktif dengan siswa disekolah.</p> <p>Pelayanan Publik : kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pelayanan publik yang terjadi diantara guru dan siswa SDN 62 Palembang.</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b></p> <p>Partisipasi : Siswa ikut berpartisipasi dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.</p> <p><b>b. Nasionalisme</b></p> <p>Integritas : memiliki rasa integritas tinggi dalam melakukan perawatan tanaman</p> <p><b>c. Etika Publik</b></p> <p>Disiplin : Dalam melakukan perawatan menumbuhkan sikap disiplin yang tinggi dalam melaksanakan tugas</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b></p> <p>Efektif : Dapat bekerja secara efektif dalam merawat tanaman</p> <p><b>e. Anti Korupsi</b></p> <p>Tanggung Jawab: dapat memunculkan rasa tanggung jawab akan amanah yang diberikan.</p>
<p>3. <b>Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b></p> <p>Kegiatan merawat tanaman di lingkungan sekolah merupakan tahapan yang sesuai dengan visi organisasi yaitu berprestasi dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan, serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuh kembangkan rasa</p>

kepedulian terhadap lingkungan sekolah.
<p><b>Analisis Dampak</b></p> <p><b>1. Dampak Positif</b></p> <p>a. Dengan merawat tanaman dilingkungan sekolah dapat meningkatkan motivasi warga sekolah menjaga lingkungan sekolah untuk mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah sehingga yang akan datang tercipta sekolah “Adiwiyata”.</p> <p>b. Dengan adanya keasrian lingkungan dengan adanya apotik hidup, maka dapat dijadikan sebagai media pembelajaran.</p> <p>2. Apabila kegiatan ini tidak dilakukan maka tanaman hijau dilingkungan sekolah tidak akan terawat dan tidak akan tumbuh dengan subur serta tidak akan tercipta sekolah yang asri.</p>

**Tabel 11.** Penerapan Aktualiasi Nilai Dasar Pada Kegiatan 5

<b>Kegiatan 5</b>	<b>Melakukan evaluasi pelaksanaan program keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.</b>
<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>17 Juni 2021</b>
<p><b>1. Tahapan Kegiatan</b></p> <p><b>a. Membuat koesioner pelaksanaan tentang keasrian tanaman hijau.</b> Kuisisioner tentang keasrian lingkungan berisi 10 soal pilihan ganda.</p> <p><b>b. Membagikan koesioner kepada dewan guru</b> Membagikan kuisisioner yang telah dibuat kepada dewan guru untuk dilakukannya evaluasi dari hasil kegiatan yang telah dilakukan.</p>	
<p><b>2. KETERKAITAN DENGAN NILAI KEDUDUKAN DAN PERAN ASN</b></p> <p>Manajemen ASN : Sebagai guru dapat mewujudkan profesionalitas dalam bekerja.</p> <p>Pelayanan Publik : kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan pelayanan publik yang terjadi diantara guru di SDN 62 Palembang.</p> <p><b>a. Akuntabilitas</b> Transparan : kegiatan keasrian tanaman hijau berjalan secara transparan dalam evaluasi pelaksanaan penanaman dan perawatan tanaman di taman sekolah.</p>	

<p><b>b. Nasionalisme</b> Menghormati : sikap menghormati kepala sekolah selaku pimpinan pada unit kerja</p> <p><b>c. Etika Publik</b> Bertanggung jawab: Dengan adanya kegiatan keasrian tanaman hijau menjadikan ASN yang bertanggung jawab dalam menjaga tanaman hijau dilingkungan sekolah</p> <p><b>d. Komitmen Mutu</b> Inovatif: Dengan berfikir inovatif dapat menghasilkan keasrian tanaman hijau yang bermanfaat bagi warga sekolah.</p> <p><b>e. Anti Korupsi</b> Peduli: munculnya kepedulian akan tanaman hijau dilingkungan sekolah.</p>
<p><b>3. Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi</b> Kegiatan merawat tanaman di lingkungan sekolah merupakan tahapan yang sesuai dengan visi organisasi yaitu berprestasi dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan, serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuhkan kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.</p>
<p><b>4. Analisis Dampak</b></p> <p><b>1. Dampak Positif</b> Dengan melaksanakan evaluasi, maka dapat diketahui apakah kegiatan aktualisasi ini berhasil memberikan manfaat pada target penelitian.</p> <p><b>2. Dampak Negatif</b> Jika kegiatan evaluasi tidak dilaksanakan, maka tidak akan bisa dilihat manfaat dari kegiatan yang telah dilakukan.</p>

**Tabel 12.** Penerapan Aktualisasi Nilai Dasar Pada Kegiatan 6

<b>Kegiatan 6</b>	<b>Melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan aktualisasi.</b>
<b>Tanggal Kegiatan</b>	<b>25 Juni 2021</b>
<p><b>1. Tahapan Kegiatan</b></p> <p><b>a. Menemui kepala sekolah untuk melaporkan hasil kegiatan</b> Setelah melakukan kegiatan dan melakukan evaluasi maka saya melaporkan hasil kegiatan kepada kepala sekolah.</p> <p><b>b. Meminta kepala sekolah selaku pimpinan untuk memberikan masukan terhadap kegiatan yang telah dilakukan.</b> Saat melaporkan hasil kegiatan yang telah saya lakukan</p>	

kepada kepala sekolah, saya meminta kepala sekolah untuk memberikan masukan atas kegiatan yang telah saya lakukan agar saya mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kegiatan tersebut.

## 2. **KETERKAITAN DENGAN NILAI KEDUDUKAN DAN PERAN ASN**

Manajemen ASN : sebagai guru dapat mewujudkan profesionalitas dalam kerjasama antara staff bawahan dan pimpinan.

### a. **Akuntabilitas**

Tanggung jawab : Adanya rasa bertanggung jawab terhadap pimpinan dalam melaporkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan selama aktualisasi.

### b. **Nasionalisme**

Menghormati : sikap menghormati kepala sekolah selaku pimpinan pada unit kerja

### c. **Etika Publik**

Bertanggung jawab: Dengan adanya kegiatan keasrian tanaman hijau menjadikan ASN yang bertanggung jawab dalam menjaga tanaman hijau dilingkungan sekolah

### d. **Komitmen Mutu**

Tanggung jawab: sebagai bentuk komitmen terhadap hasil kegiatan yang dilakukan bawahan kepada atasan dalam mewujudkan suatu bentuk pertanggung jawaban akhir dari yang dilakukan dilingkungan unit kerja.

### e. **Anti Korupsi**

Transparan: sikap jujur, transparan dan berani yang ditampilkan dalam memberikan laporan akhir dari suatu pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

## 3. **Kontribusi Kegiatan Terhadap Capaian Visi dan Misi Organisasi dan Penguatan Nilai-Nilai Organisasi**

Kegiatan melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah merupakan tahapan yang sesuai dengan visi organisasi yaitu berprestasi dan berakhlak mulia dengan berwawasan lingkungan, serta sesuai dengan misi organisasi nomor 5 yaitu menumbuhkan kembangkan rasa kepedulian terhadap lingkungan sekolah.

## 4. **Analisis Dampak**

### 1. **Dampak Positif**

Dengan dilakukannya pelaporan hasil kegiatan aktualisasi yang saya lakukan di sekolah dengan kepala sekolah, maka saya mengetahui kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang sudah saya lakukan sehingga ke depannya saya bisa membenahinya agar lebih baik lagi.

## 2. Dampak Negatif

Apabila tidak dilakukannya pelaporan kepada kepala sekolah maka tidak akan diketahui kelebihan dan kekurangan dari kegiatan yang telah dilakukan. Sehingga kedepannya nanti tidak adanya pembenahan agar menjadi lebih baik.

## B. Capaian Aktualisasi

Penulis mengaktualisasikan nilai-nilai dasar ANEKA (Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, Anti Korupsi) dalam setiap kegiatan yang telah dirancang sebelumnya di instansi tempat bekerja, yaitu SD Negeri 62 Palembang selama *off class* terhitung sejak tanggal 24 Mei 2021 sampai dengan 29 Juni 2021.

Kegiatan habituasi ini diharapkan mampu untuk mendukung visi dan misi serta memperkuat nilai organisasi yang terdapat di SD Negeri 62 Palembang. Berikut capaian dari kegiatan aktualisasi penulis di SD Negeri 62 Palembang:

**Tabel 13** Capaian Aktualisasi

NO	KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PERSENTASE (%)	OUTPUT	KETERANGAN
1	Melaksanakan konsultasi yang berkaitan dengan kegiatan aktualisasi	27 Mei 2021	100%	1. Foto dokumentasi . 2. Surat permohonan kegiatan aktualisasi . 3. Surat keterangan pelaksanaan aktualisasi.	Terlaksana
2	Persiapan pelaksanaan aktualisasi terkait keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang	28 Mei – 30 Mei 2021	100%	1. Artikel tentang tanaman hijau. 2. Jadwal sosialisasi. 3. Foto dokumentasi.	Terlaksana
3	Menyiapkan tanaman yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah	29 Mei - 11 Juni 2021	100%	1. Foto tanaman yang diperlukan. 2. Foto kegiatan proses penanaman.	Terlaksana

	untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau dilingkungan sekolah.				
4	Melakukan perawatan tanaman di lingkungan sekolah	2 Juni – 26 Juni 2021	100%	1. Dokumen daftar piket. 2. Foto dokumentasi.	Terlaksana
5	Melakukan evaluasi pelaksanaan program keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.	17 Juni 2021	100%	1. Kuesioner. 2. Foto dokumentasi.	Terlaksana
6	Melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan aktualisasi	25 Juni 2021	100 %	1. Foto dokumentasi	Terlaksana

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Isu yang diangkat dalam rancangan aktualisasi ini adalah “Kurangnya Keasrian di Lingkungan SD Negeri 62 Palembang”, ditandai dengan masih kurangnya tanaman di lingkungan SD Negeri 62 Palembang.

Kegiatan yang dirancang diharapkan dapat terlaksana dengan baik dalam rangka peningkatan keasrian lingkungan di SD Negeri 62 Palembang. Adapun yang menjadi gagasan isu laporan ini adalah:

1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor dan meminta persetujuan untuk melakukan habituasi di lingkungan sekolah.
2. Persiapan pelaksanaan aktualisasi terkait keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang.
3. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.
4. Melakukan perawatan tanaman di lingkungan sekolah.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.
6. Melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan aktualisasi.

Laporan aktualisasi nilai-nilai dasar PNS yang telah disusun dalam berbagai rangkaian untuk memberikan pemahaman tentang peningkatan keasrian di lingkungan SD Negeri 62 Palembang. Seluruh materi yang diberikan mengandung pengetahuan dengan harapan agar warga sekolah memiliki keinginan sendiri untuk meningkatkan keasrian di lingkungan sekolah.

#### **B. Saran**

Penerapan nilai-nilai ANEKA tidak hanya dilaksanakan pada masa off campus saja, tetapi terus berkelanjutan dan menjadi habituasi pada lingkungan kerja SD Negeri 62 Palembang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Akuntabilitas, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Anti Korupsi, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Etika Publik, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Habitulasi, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Komitmen Mutu, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Manajemen Aparatur Sipil Negara, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Nasionalisme, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Pelayanan Publik, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara (2021). *Whole of Government, Modul Pelatihan Dasar Calon PNS Golongan III*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.

## DAFTAR REFERENSI

Undang-undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.

Undang-undang No 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.111 Tahun 2014 Tentang Bimbingan dan Konseling Pada Pendidikan Dasar dan Menengah.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.

Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia No. 1 Tahun 2021 Tentang Pelatihan Dasar CPNS.

**BIODATA PESERTA**

Nama : LOVA ASTUTI, S.Pd  
Tempat, Tanggal Lahir : Palembang, 16 Agustus 1989  
Jenis Kelami : Perempuan  
Status : Menikah  
Agama : Islam  
Nama Ayah : Jamaludin  
Nama Ibu : Erni, S.Pd  
Riwayat Pendidikan : SD Negeri 2 Sukajadi  
SMP Negeri 51 Palembang  
SMA Bhakti Ibu 8 Palembang  
Universitas Sriwijaya  
Bekerja : SD Negeri 62 Palembang  
No. HP : 085368908001  
Email : [lovataqi@gmail.com](mailto:lovataqi@gmail.com)  
Alamat : Perum Griya Handayani Blok i 2 No 5 RT 045  
RW 015 Sukajadi km 14 Kec.Talang Kelapa

# **KEGIATAN 1**

## **KORDINASI DAN KONSULTASI DENGAN KEPALA SEKOLAH SELAKU MENTOR**

### **LAMPIRAN BUKTI FISIK**

- 1. Surat Permohonan**
- 2. Surat Persetujuan**
- 3. Foto Dokumentasi**

SURAT PERMOHONAN

Kepada Yth,  
Kepala SDN 62 Palembang  
di-  
Tempat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : LOVA ASTUTI,S.Pd  
NIP : 19890816 202012 2 014  
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III.a  
Jabatan : CPNS Guru Kelas

Dengan ini mengajukan permohonan untuk :

1. Meminta persetujuan untuk melakukan kegiatan habituasi
2. Memberi sosialisasi kepada dewan guru SDN 62 Palembang tentang manfaat keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah
3. Mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian di lingkungan sekolah.
4. Melakukan perawatan tanaman
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan program tanaman hijau di lingkungan sekolah.

Sehubungan dengan kegiatan menyangkut isu rancangan aktualisasi (habituasi) saya yang berjudul " Peningkatan Keasrian Tanaman Hijau di Lingkungan SD Negeri 62 Palembang" akan saya aktualisasikan di SD Negeri 62 Palembang. Dalam LATSAR CPNS Pemerintah Kota Palembang Tahun 2021.

Demikianlah surat permohonan ini saya buat, atas persetujuannya saya ucapkan terima kasih.

Palembang, 27 Mei 2021  
Guru Kelas / Peserta



LOVA ASTUTI, S.Pd  
NIP. 19890816 202012 2 014



**PEMERINTAH KOTA PALEMBANG  
DINAS PENDIDIKAN KOTA PALEMBANG  
SEKOLAH DASAR NEGERI 62 PALEMBANG  
JL. SERSAN KKO BADARUDDIN KEC. ILIR TIMUR II PALEMBANG**



**SURAT PERSETUJUAN**

No :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Marlian Rusni, S.Pd., M.Si.  
NIP : 19630328 198406 2002  
Pangkat / Golongan : Pembina / IV.a  
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menyatakan bahwa :

Nama : Lova Astuti, S.Pd  
NIP : 19890816 202012 2 014  
Pangkat / Golongan : Penata Muda / III.a  
Jabatan : CPNS Guru Kelas

Telah menyetujui " Rancangan aktualisasi nilai-nilai dasar profesi PNS" sebagai berikut :

No	Tema / Judul Rancangan Aktualisasi	Kegiatan
1.	Peningkatan Keasrian Tanaman Hijau Di Lingkungan SDN 62 Palembang.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan Konsultasi dengan Mentor dan meminta persetujuan untuk melakukan habituasi di lingkungan sekolah.</li> <li>2. Persiapan pelaksanaan aktualisasi terkait keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang.</li> <li>3. Menyiapkan perlengkapan yang diperlukan untuk proses kegiatan serta mengajak warga sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam mewujudkan keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.</li> <li>4. Melakukan perawatan tanaman di lingkungan sekolah.</li> <li>5. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah.</li> <li>6. Melaporkan hasil evaluasi kepada kepala sekolah sebagai bentuk pertanggung jawaban akhir dari kegiatan aktualisasi.</li> </ol>

  
 Palembang, 27 Mei 2021  
 Kepala sekolah SDN 62 Palembang  
  
 MARLIAN RUSNI, S.Pd., M.Si  
 NIP. 19630328 198406 2002



## **KEGIATAN 2**

### **PERSIAPAN PELAKSANAAN AKTUALISASI**

#### **LAMPIRAN BUKTI FISIK**

- 1. Artikel Manfaat tanaman hijau***
- 2. Jadwal Sosialisasi***
- 3. Foto dokumentasi**

## 1. ARTIKEL MANFAAT TANAMAN DI LINGKUNGAN SEKOLAH

Berikut manfaat tanaman yang tumbuh di lingkungan sekolah:

- Makin banyak tumbuhan/tanaman maka semakin sejuk udara di sekitar sekolah. Hal ini karena tanaman memproduksi oksigen.
- Tanaman seperti pohon berdaun lebat juga bermanfaat melindungi dari sinar matahari yang berlebih sehingga sekolah menjadi teduh dan nyaman.
- Sejumlah tanaman memiliki fungsi hias sehingga keberadaannya bisa mempercantik lingkungan sekolah.
- Tanaman jenis tertentu bisa digunakan sebagai objek penelitian pelajaran di sekolah.
- Menurut penelitian, memandang warna tanaman yang hijau akan menekan tingkat stress seseorang. Oleh sebab itu, dikelilingi banyak tanaman akan membuat pikiran siswa dan guru lebih segar.



## 2. JADWAL SOSIALISASI

### JADWAL SOSIALISASI PENINGKATAN TANAMAN HIJAU DI LINGKUNGAN SD NEGERI 62 PALEMBANG

No	Hari / Tanggal	Kegiatan
1	Jum'at. 28 Mei 2021	Pemberian sosialisasi kepada dewan guru tentang manfaat keasrian tanaman hijau di lingkungan sekolah

Palembang, 27 Mei 2021

Kelapa sekolah SDN 62 Palembang



MARLIAN-RUSNI, S.Pd., M.Si

NIP. 19630328 198406 2002

### 3. DOKUMENTASI PELAKSANAAN SOSIALISASI



## **KEGIATAN 3**

# **MENYIAPKAN TANAMAN DAN MENGAJAK DEWAN GURU BERPARTISIPASI DALAM KEGIATAN AKTUALISASI**

### **LAMPIRAN BUKTI FISIK**

- 1. FOTO BAHAN MENANAM**
- 2. FOTO KEGIATAN PENANAMAN**

## 1. FOTO BAHAN MENANAM





## 2. FOTO KEGIATAN PENANAMAN









## **KEGIATAN 4**

# **MELAKUKAN PERAWATAN PADA TANAMAN**

### **LAMPIRAN BUKTI FISIK**

- 1. DAFTAR PIKET**
- 2. Foto dokumentasi**

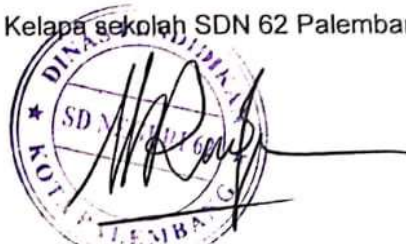
# 1. DAFTAR PIKET DEWAN GURU

## DAFTAR PIKET PENYIRAMAN TANAMAN HIJAU SD NEGERI 62 PALEMBANG

SENIN	SELASA	RABU
LOVA ASTUTI YENI WULANDARI SRI YULIANA FEBRIANTO	DWI WAHYUNI. R LEDY YULIANA HARISON	NOVALIA WIDYA ROSMA FITRIYA
KAMIS	JUM'AT	SABTU
NURUL SARI TIKA ARDINA JUNIA	ARNI SEPTIANI Hj. NANI NIA FEBRIANTI	VERLIKA PERAWATI REMANTO

Palembang, 2 Juni 2021

Kelapa sekolah SDN 62 Palembang



MARLIAN-RUSNI, S.Pd., M.Si

NIP. 19630328 198406 2002

## 2.FOTO KEGIATAN PERAWATAN









## **KEGIATAN 5**

### **MELAKUKAN EVALUASI**

#### **LAMPIRAN BUKTI FISIK**

- 1. Kuisisioner**
- 2. Foto dokumentasi**

# 1. KUISIONER

## Kuisisioner peningkatan keasrian di lingkungan SDN 62 Palembang

### IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :

2. Profesi :

1. Apakah bapak / ibu mengetahui pentingnya meningkatkan keasrian di lingkungan sekolah ?

a. Ya

b. Tidak

2. Apakah pernah ada sosialisasi yang dilakukan tentang keasrian lingkungan ?

a. Ya

b. Tidak

3. Apakah Bapak / ibu guru bersedia mengikuti sosialisasi tersebut?

a. Ya

b. Tidak

4. Apakah kegiatan peningkatan keasrian di lingkungan sekolah memiliki manfaat?

a. Ya

b. Tidak

5. Apakah Bapak / ibu guru termotivasi dengan adanya kegiatan tersebut?

a. Ya

b. Tidak

6. Apakah Bapak/ibu guru diajak berpartisipasi dalam penanaman?

a. Ya

b. Tidak

7. Apakah Bapak/Ibu mengetahui adanya petugas piket?

- a. Ya
- b. Tidak

8. Bersediakah Bapak/ibu melakukan perawatan tanaman-tanaman tersebut?

- a. Ya
- b. Tidak

9. Apakah ada perubahan yang terjadi setelah dilakukannya peningkatan keasrian di lingkungan sekolah ?

- a. Ya
- b. Tidak

10. Apakah bapak/ibu mempunyai rencana untuk lebih meningkatkan lagi keasrian di lingkungan sekolah ?

- a. Ya
- b. Tidak

## 2.FOTO KEGIATAN





## **KEGIATAN 6**

### **MELAPORKAN HASIL EVALUASI KEPADA MENTOR**

#### **LAMPIRAN BUKTI FISIK**

- 1. Foto dokumentasi**

